

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data umumnya dikumpulkan secara partisipatif (pengamatan berperan serta).² Jadi dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara partisipatif (pengamatan berperan serta) dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 20

² Ibid, 62.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BMT Artha Buana Syariah. BMT ini beralamat di Jalan Pemandian Dusun Surowono Desa Cunggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pengurus BMT. Dan juga berasal dari catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan atau yang tidak dipublikasikan BMT, meliputi :

1. Laporan keuangan BMT, dimana dalam hal ini adalah laporan laba rugi dan neraca selama 2 tahun (2011-2012).
2. Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) tahun 2011 dan 2012
3. Gambaran umum perusahaan (*company profile*).

Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal, majalah maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak

yang ditanya (interviewee)³. Dalam hal ini penanya adalah pihak peneliti sendiri sedangkan pihak yang ditanya adalah pengurus BMT Artha Buana Syariah. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara tertutup yaitu wawancara yg berdasarkan pertanyaan yg terbatas jawabannya.⁴ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang: aspek manajemen dan aspek kepatuhan prinsip syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, hasil laporan RAT, notulen, agenda dan sebagainya.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: laporan keuangan dan gambaran umum BMT.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil abservasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pada penelitian kualitatif analisis data secara umum dilakukan melau beberapa tahap, yaitu:

³ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130

⁴ "Wawancara Tertutup", *Kamus Besar*, <http://www.kamusbesar.com/59500/wawancara-tertutup>, diakses tanggal 05 Juni 2013.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

1. Analisis selama pengumpulan dana

Kegiatan yang dilakukan selama melakukan analisis ini, yaitu:

- a. Menetapkan fokus penelitian
- b. Menyusun temuan sementara berdasarkan data yang sudah terkumpul
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya
- d. Pengembangan pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya
- e. Penetapan sasaran pengumpulan data selanjutnya (informan, situasi, dokumen)

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian.

3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya dari analisis data yaitu penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

Tahap ini adalah tahap terakhir dari analisis data yaitu data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan akan dapat menguji ketidakbenaran informasi yang berasal dari diri sendiri atau responden. Serta dapat membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang diteliti, kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷

⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 192-196.

H. Tahap –Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesis, menganalisis hipotesis.⁸

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 175-179.

⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.